

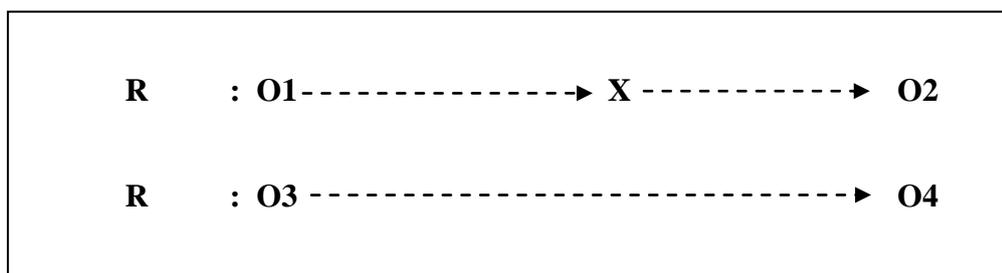
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasy Experiment*) dengan pendekatan *pre-test post-test control Group Design* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh pembelajaran dengan pendekatan *caring* terhadap *performance* mahasiswa keperawatan di *skill laboratory* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada desain ini peneliti membagi sampel menjadi 2 kelompok dengan cara randomisasi. Kelompok pertama mendapat perlakuan berupa pelatihan pembelajaran dengan pendekatan *caring* bagi Asisten Dosen instruktur *skill laboratory* dengan diberikan sertifikat pelatihan pembelajaran *caring*. Kelompok 2 sebagai kontrol dimana Asisten Dosen instruktur tidak diberikan pelatihan sebelumnya (Dharma, 2011).



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Campbell., D. (2011), Dharma, K. (2011)

Keterangan :

R : Random

O1 : pre test kelompok 1

O2 : post tes kelompok 1

O3 : pre tes kelompok 2

O4 : post tes kelompok 2

X : Ujicoba pada kelompok perlakuan sesuai protokol

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014, pada blok 12 musculoskeletal. Jumlah mahasiswa angkatan 2014 adalah 113 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampling adalah cara menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dengan metode teknik pengambilan sampel yang dipakai menggunakan *simple randon sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan stata dalam populasi itu (Arikunto, 2010). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus estimasi besar sampel untuk penelitian yang bertujuan menguji hipotesis beda 2 mean kelompok independen, yaitu :

$$n = \frac{2 \sigma^2 (Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

- n : Besarnya sampel
- $Z_{1-\alpha/2}$: Standar normal deviasi untuk α
- $Z_{1-\beta}$: Standar normal deviasi untuk β
- μ_1 : Nilai mean kelompok intervensi
- μ_2 : Nilai mean kelompok kontrol
- $\mu_1 - \mu_2$: Beda mean dianggap bermakna antara kedua kelompok
- σ : Estimasi standar deviasi dari beda mean kedua kelompok
- σ^2 : Estimasi varian kedua kelompok dengan rumus

$$\frac{1}{2} (\mu_1 + \mu_2)^2$$

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan :

- Nilai *level of significant* (α) = 0,05 (standar normal deviasi $\alpha = 1,96$)
- *Power of test* sebesar 80% ($\beta = 1 - 0,8 = 0,2$) dengan standar normal deviasi $\beta = 0,842$)
- Mean skor *performance* mahasiswa kelompok intervensi (μ_1) yaitu 79 dengan standar deviasi 7
- Mean skor *performance* mahasiswa kelompok kontrol (μ_2) yaitu 69 dengan standar deviasi 11

- Berdasarkan standar deviasi kedua kelompok dapat ditentukan nilai varian kedua kelompok (σ^2), yaitu : $\frac{1}{2} (\mu_1 + \mu_2)^2 = \frac{1}{2} (11^2 + 7^2) = 85$

$$n = \frac{2 (85) (1,96 + 0,842)^2}{(79 - 69)^2} = \frac{1334,5}{100}$$

$$n = n^2 = 14 \text{ orang}$$

Pada penelitian ini jumlah minimal sampel yang diperlukan untuk setiap kelompok adalah sebesar 14 orang, dengan penambahan 10% menjadi 16 orang. Dalam penelitian pendidikan sebaiknya tiap kelompok terdiri dari 30 responden sehingga responden menjadi 62 orang untuk memudahkan pembagian dalam kelompok bimbingan (Donald, 2010). Sampel yang diambil dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Mahasiswa yang bersedia mengikuti penelitian.
- 3) Mahasiswa dengan prosentase kehadiran *skill laboratory* 100%.

b. Kriteria Ekslusi :

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir
- 2) Mahasiswa yang melanggar aturan tata tertib sehingga tidak diperkenankan mengikuti praktikum

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *skill laboratory* Mini Hospital Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Mei sampai dengan Juni 2016. Dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta karena institusi pendidikan keperawatan ini termasuk dalam daftar 8 institusi keperawatan dengan akreditasi A, dan hanya ada 3 perguruan tinggi swasta di Indonesia yang masuk jajaran terbaik ini.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (*independent*) penelitian ini adalah pembelajaran dengan pendekatan *caring* dan variabel terikat (*dependent*) adalah *performance* mahasiswa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel yang diukur dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Pembelajaran Berbasis <i>Caring</i>	Strategi pembelajaran dengan pendekatan struktur <i>caring</i> yang terdiri dari <i>maintaining belief, knowing, being with, doing for, enabling</i> dan menggunakan 9 caritas <i>cover caring priambodo</i> sebagai konteknya yaitu Sikap, Kebutuhan Dasar Manusia, Spiritual, Informasi, Motivasi, Komunikasi, Keterampilan, Hubungan Saling Percaya.	-	-	-
2	<i>Performance</i> Mahasiswa	Penilaian hasil ujian <i>skill laboratory</i> mahasiswa berupa OSCE dengan <i>checklist</i> yang digunakan <i>skill laboratory</i> mini hospital Program Studi Ilmu Keperawatan UMY.	<i>Cheklis</i> Format penilaian OSCE.	Lembar format penilaian berupa <i>checklist</i> .	Interval : Lulus : ≥ 75.0 Tidak Lulus : ≤ 75 (sumber :

Pembelajaran berbasis *caring* dilakukan dengan cara membuat pelatihan pembelajaran berbasis *caring* bagi asisten dosen intruktur *skill laboratory*.

Performance mahasiswa diukur menggunakan *assessment tools*.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Tools assessment*, berupa format penilaian *checklist* yang digunakan ujian OSCE di *skill laboratory* mini hospital Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah dimasukkan unsur *caring* dan telah dilakukan uji validitas oleh tiga orang *expert*.

Checklist terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap pra-interaksi, orientasi, kerja, terminasi, dokumentasi dan sikap. Jumlah nilai setiap *performance* akan bervariasi pada tahap kerja namun tetap pada tahap pra-interaksi, orientasi, terminasi, dokumentasi dan sikap. Pada 2 *performance* yang digunakan dalam penelitian ini total 44 dan 54 point dimana tahap pra-interaksi 3, orientasi 7, kerja 18 dan 28, terminasi 8, dokumentasi 4, dan sikap 4. Dimana bobot setiap poin berbeda tergantung distraktor atau deskripsinya.

G. Cara Pengumpulan Data

Mengikuti jadwal praktek mahasiswa keperawatan semester 4 di *skill laboratory* mini hospital program studi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok, dimana bagi kelompok perlakuan asisten dosen instruktur *skill laboratory* telah diberikan pelatihan tentang pembelajaran dengan pendekatan *caring* kemudian sosialisasi dan diskusi pada semester dan blok yang dipilih. Dalam pengambilan data peneliti mendelegasikan kepada asisten dosen instruktur *skill laboratory* yang bertujuan untuk menghindari subjektivitas.

H. Alir Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahap yaitu tahap pra penelitian yang terdiri dari pembuatan modul, pelatihan pembelajaran berbasis *caring* bagi para asisten Dosen dan pembuatan *checklist*, serta tahap penelitian.

1. Pra penelitian

Tahap pra penelitian ini terdiri dari 2 langkah, yaitu :

a. Persiapan Modul

Pelaksanaan pra penelitian pembuatan modul ini terdiri dari :

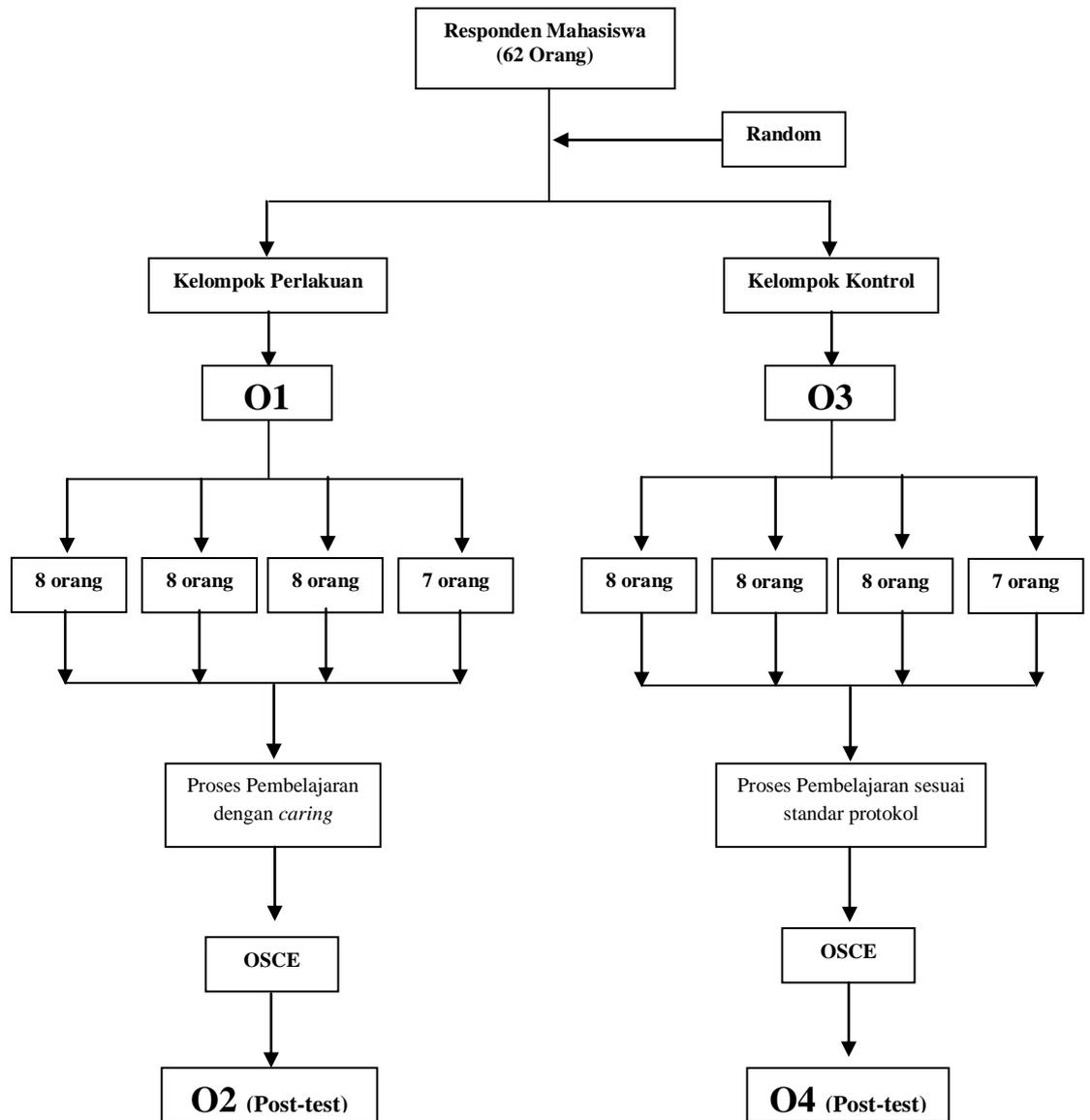
- 1) Studi referensi terkait *checklist*
- 2) Penetapan komponen *caring*, diambil dari alat ukur *caring*
- 3) Alat ukur di *cross* dengan *checklist* yang digunakan sebagai alat ukur *performance assessment* di *skill laboratory*
- 4) Membuat *tools checklist* dengan *caring*
- 5) Konten *validity* dengan *expert*
- 6) Integrasi *tools* dalam modul
- 7) Pembuatan modul pembelajaran

b. Pelatihan Asisten Dosen

Pelatihan pembelajaran berbasis *caring* ini diberikan pada asisten dosen instruktur *skill laboratory* sesuai kebutuhan jumlah peserta. Jumlah Asisten Dosen instruktur *skill laboratory* dibagi menjadi 2 yaitu kelompok perlakuan dan kontrol. Pelatihan ini di evaluasi dengan menggunakan standar evaluasi Kirkpatrick dengan empat level.

2. Penerapan pembelajaran berbasis *caring*

Bagan 3.3 Diagram Alir Penelitian



I. Validitas

Alat ukur yang digunakan adalah format penilaian *performance* mahasiswa berupa *checklist* yang sudah di uji validitas dengan menggunakan *content validity Index* melalui penilaian *expert* sebanyak 3 orang *expert*. *Index* yang digunakan adalah 3 kategori yaitu 3 untuk penting, 2 untuk sesuai tidak penting dan 1 tidak berguna. Rumus *Content Validity Ratio (CRV)* yang digunakan adalah :

$$CVR = (N_e - N/2) / (N/2)$$

Keterangan :

CVR : *Content Validity Ratio* (Rasio Validitas Isi)

N_e : Jumlah panelis *expert* yang memberikan penilaian

N : Jumlah Panelis

Tabel 3.2 Hasil *Content Validity ROM*

Nomor Prosedur	CVR	Validitas
1	1	Valid
2	1	Valid
3	1	Valid
4	1	Valid
5	1	Valid
6	1	Valid
7	1	Valid
8	1	Valid
9	1	Valid
10	1	Valid
11	1	Valid
12	1	Valid
13	1	Valid
14	1	Valid
15	1	Valid
16	1	Valid
17	1	Valid
18	1	Valid
19	1	Valid
20	1	Valid
21	1	Valid
22	1	Valid

Nomor Prosedur	CVR	Validitas
23	1	Valid
24	1	Valid
25	1	Valid
26	1	Valid
27	1	Valid
28	1	Valid
29	1	Valid
30	1	Valid
31	1	Valid
32	1	Valid
33	1	Valid
34	1	Valid
35	1	Valid
36	1	Valid
37	1	Valid
38	1	Valid
39	1	Valid
40	1	Valid
41	1	Valid
42	1	Valid
43	1	Valid
44	1	Valid

Dari table 3.2 dapat dilihat *Conten Validity Ratio (CRV)* untuk *skill* ROM dengan hasil 1 (satu) pada setiap prosedur yang berarti alat ukur ini valid dan bisa digunakan.

Tabel 3.3 Hasil *Conten Validity* GALS

Nomor Prosedur	CVR	Validitas	Nomor Prosedur	CVR	Validitas
1	1	Valid	28	1	Valid
2	1	Valid	29	1	Valid
3	1	Valid	30	1	Valid
4	1	Valid	31	1	Valid
5	1	Valid	32	1	Valid
6	1	Valid	33	1	Valid
7	1	Valid	34	1	Valid
8	1	Valid	35	1	Valid
9	1	Valid	36	1	Valid
10	1	Valid	37	1	Valid
11	1	Valid	38	1	Valid
12	1	Valid	39	1	Valid
13	1	Valid	40	1	Valid
14	1	Valid	41	1	Valid
15	1	Valid	42	1	Valid
16	1	Valid	43	1	Valid
17	1	Valid	44	1	Valid
18	1	Valid	45	1	Valid
19	1	Valid	46	1	Valid
20	1	Valid	47	1	Valid
21	1	Valid	48	1	Valid
22	1	Valid	49	1	Valid
23	1	Valid	50	1	Valid
24	1	Valid	51	1	Valid
25	1	Valid	52	1	Valid
26	1	Valid	53	1	Valid
27	1	Valid	54	1	Valid

Dari table 3.3 dapat dilihat *Conten Validity Ratio (CRV)* untuk *skill* GALS dengan hasil 1 (satu) pada setiap prosedur yang berarti alat ukur ini valid dan bisa digunakan.

J. Analisa Data

Prosedur analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun beberapa jenis analisa data pada penelitian ini, yaitu :

1. Uji Univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat *magnitude* permasalahan pada masing-masing variabel yang diamati melalui prosedur statistik deskriptif dilihat kecenderungan pemusatan dari masing-masing variabel. Semua variabel berskala dikotomi, kecenderungan pemusatan data dianalisis dengan cara menentukan proporsi (persentase) dari masing-masing kategori pengamatan pada tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada analisis univariat menggambarkan tentang frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik kolmogorov-smirnov karena jumlah responden > 50 . Adapun data dikatakan terdistribusi normal bila nilai sig. > 0.05 .

3. Uji Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh pembelajaran berbasis *caring* dalam meningkatkan *performance* mahasiswa dengan uji beda dua mean independent. Uji beda dua mean digunakan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok. Tahapan yang dilakukan adalah menentukan pre-test dan post-test kelompok intervensi dan kontrol dan analisis dengan *T-independent*.

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh signifikansi perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pembelajaran berbasis *caring* dalam meningkatkan *performance* mahasiswa di *skill laboratory*. Tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji normalitas seperti pada point 2, setelah diketahui hasilnya normal dilakukan uji T-test dan bila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji Mann-Whitney test.

K. Etika Penelitian

Suatu penelitian harus berpedoman pada norma dan etika. Dalam penelitian yang subjeknya manusia, maka ada tiga prinsip yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Prinsip Manfaat.

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek. Penelitian dilakukan dengan mengukur *caring* pada mahasiswa dengan menggunakan format penilaian dengan cara observasi

menggunakan *checklist*, perlakuan ini tidak memberikan efek cedera atau sakit.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti tidak akan menyalahgunakan data kampus, dosen dan mahasiswa demi kepentingan peneliti secara individu.

c. Risiko

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya tindakan medis dan atau tindakan yang beresiko cedera atau yang lain.

2. Prinsip Menghormati Manusia

Peneliti memberikan *informed consent* dan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian. Peneliti merahasiakan informasi (*confidentially*) yang diberikan oleh subjek dan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek.

3. Prinsip Keadilan

Peneliti memperlakukan subjek secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Asisten Dosen Instruktur *skill* laboratorium yang tidak termasuk kelompok kontrol dan bukan prioritas *oncall* tim kontrol blok yang dijadikan penelitian diikutsertakan dalam pelatihan.

Peneliti telah mengajukan izin penelitian, dimulai dari studi pendahuluan dengan surat yang dikeluarkan Program Magister Keperawatan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui surat bernomor : 150/M.Kep/A.3-III/III/2016, kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti telah mendapatkan izin studi pendahuluan dari ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan surat balasan nomor : 115/A.3-VIII/PSIK/III/2016.

Selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan penelitian melalui surat dari Ketua program studi Magister Keperawatan dengan nomor surat : 197/M.Kep/A.3-III/IV/2016, kepada ketua program studi Ilmu Keperawatan. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian melalui surat balasan dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan nomor surat : 160/A.3-III/PSIK/V/2016.

Penelitian ini juga telah mendapatkan keterangan kelayakan etika penelitian dari komisi etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat : 203/EP-FKIK-UMY/V/2016 tanggal 16 Mei 2016 dengan hasil layak etik.